

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional adalah industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang berkembang sangat pesat di seluruh dunia, termasuk Indonesia hal ini disebabkan karena mudahnya akses dalam memperoleh bahan baku. Akan tetapi dengan semakin pesatnya industri makanan dan minuman menjadikan persaingan yang semakin ketat di sektor makanan dan minuman. Hal ini membuat persoalan manajemen semakin kompleks, perusahaan diuntut mencari solusi agar bisa bersaing secara sehat di pasar modal indonesia, bursa efek indonesia merupakan pasar modal yang di jadikan alternatif dalam pendanaan di semua sektor perusahaan terutama sektor makanan dan minuman, industri makanan dan minuman berkembang sangat pesat dibanding dengan sektor perusahaan lain. Industri makanan dan minuman mempunyai peluang yang sangat besar untuk terus berkembang bahkan di masa krisis ekonomi global pada tahun 2010 (indah ayu felany dan saporila worokinasih, 2018:121). Perusahaan makanan dan minuman salah satu peran dalam pengembangan ekonomi di indonesia.

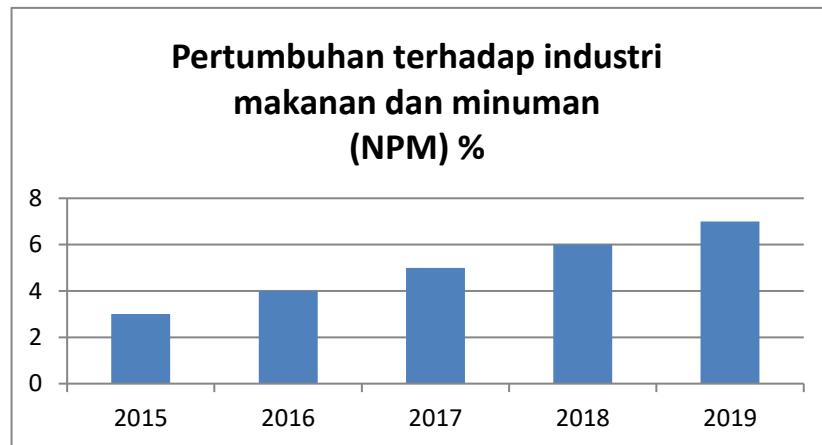
(indah ayu felany dan saporila worokinasih, 2018:121) pada tahun 2010 turut mengalami penurunan akibat krisis ekonomi global, pada tahun 2015 industri makanan dan minuman menunjukkan pertumbuhan mengalami perlambatan di bandingkan tahun 2014, kemudian di tahun 2016

mengalami kenaikan, hal ini di sebabkan permintaan pada sektor ini tetap tinggi dan dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku impor karnah lebih banyak menggunakan bahan domestik.pertumbuhan industri makanan dan minuman ini mengalami fliktuasi membuat para prudusen produk makanan dan minuman di tuntut agar dapat meningkatkan laba atau profitabilitasnya.

Dalam hal ini bagaimana agar perusahaan mampu mengelola modal kerja dan aset lancar agar perusahaan bisa tetap berlangsung dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba atau profit yang maksimal, tujuan tersebut bisa di capai dengan pola jalan manajemen yang efesien dan menciptakan rangkaian kerjasama yang teratur di antara masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut.

Industri makanan dan minuman mejadi salah satu pertumbuhan manufaktur di indonesia. Industri makanan dan minuman mampu mencapai target sepanjang tahun 2018 sebesar 7,19% sehingga melampaui ekonomi nasional di angka 5,71% (kemenperin,2019).

Berikut pertumbuhan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2015-2019.



Sumber data ; [www.dataindustri.com](http://www.dataindustri.com)

Akan tetapi kenyataan yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019 selalu mengalami pertumbuhan pada profitabilitas (NPM).

Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami kenaikan profitabilitas rata-rata dari tahun 2015-2019 senilai 8,16% dari tahun 2015 mengalami kenaikan di tahun 2016 mengalami kenaikan dan di tahun 2017-2019 mengalami kenaikan.

Profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di indonesia dapat di pengaruhi berbagai faktor keungan yang di ukur menggunakan rasio keungan. Pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien di harapkan dapat menjadi alat ukur untuk perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Raza, et al. (2015) modal kerja sebagai bentuk administrasi aset perusahaan saat ini dan kebutuhan biaya untuk mendukung aktiva lancar Oleh sebab itu perusahaan harus tumbuh dan berjalan serta membangun manajemen secara konsepsional dan sistematis melalui pemanfaatan sumber daya yang di miliki perusahaan, salah satu sumber daya yang telah di miliki perusahaan adalah keungan yaitu modal.

Tersedianya modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan untuk membiayai modal oprasioanal. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, hal ini menimbulkan kerugian pada perusahaan yang selanjunya berakibat pada penurunan tingkat profitabilitas perusahaan dan sebaliknya apabila kekurangan modal kerja dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karna kesempatan untuk memperoleh keuntungan di sia-siakan .

Lilik Pujiati Widya Ratna (2019) mengatakan Modal kerja sangat penting dalam rangka pengembangan usaha dan untuk menampung resiko kerugiannya, modal juga berfungsi untuk membiayai oprasi sebagai instrument untuk mengantisipasi rasio, dan sebagai alat untuk ekspensi usaha. Jadi perusahaan tidak hanya memikirkan bagaimana mendapatkan dan memilih dana untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal tentunya manajer perusahaan di tuntut untuk mampu mengawasi dan mengatur masalah pengendalian penggunaan modal kerja.

Kemajuan perusahaan akan seiring dengan kebutuhan modal yang di perlukan untuk membiayai kegiatan yang ada dalam perusahaan, semakin besar suatu perusahaan maka modal yang di butuhkan semakin besar pula dan tidak mungkin perusahaan mlampu memenuhi sendiri, pastinya butuh bantuan atau penarikan modal dari luar perusahaan. Sehingga adanya analisis terhadap modal kerja sangat penting di lakukan agar bisa mengetahui situasi modal kerja pada saat ini, kemudian hal ini dihubungkan dengan situsi keuangan yang akan datang. Dari informasi ini bisa di

tentukan bagaimana yang harus di buat atau program apa yang harus di bentuk untuk mengatasinya.

Pengelolaan modal kerja perusahaan harus di tunjang oleh aktiva lancar yang efektif dan efesien khususnya pada persediaan, modal kerja perusahaan sangat erat kaitanya dengan profitabilitas perusahaan, profitabilitas itu sendiri mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan mencari keuntungan dalam hal ini di lihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investsi (Kasmir 2010). Modal yang di gunakan untuk investasi pada aktiva lancar di sebut modal kerja .komponen modal kerja di antaranya ;surat berharga ,piutang, kas, tutang lancar, persediaan.

Jadi laporan keuangan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan terhadap perusahaan saat ini dalam priode tertentu (Kasmir 2014:3)

Sedangkan rasio profitabilitas di tuntutan agar bisa mendapatkan target yang ditentukan oleh perusahaan karna perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba dalam penjualan atau keuntungan setiap perusahaan ingin meningkatkan profitabilitas. Perusahaan bisa di katakan mampu apabila perusahaan bisa mengelola sumber daya yang di miliki secara efektif dan efesien sehingga laba yang di hasilkan sanngat tinggi. Sebaliknya jika perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah maka perusahaan di katakan tidak mampu mengelolah sumber daya yang telah di miliki sehingga tidak bisa menghasilkan laba yang tinggi. Rasio profitabilis bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang bercermin pada

imbalan hasil dari investasi dengan cara penjualan bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas.

Selain itu, perusahaan dapat menentukan sumber dana karena sumber dana termaksud bagian yang sangat penting bagi perusahaan itu sendiri. Penentuan sumber dana bisa dipenuhi melalui penarikan modal dengan cara penjualan saham ke pada masyarakat atau modal ditahan agar bisa digunakan menjadi modal. Selain sumber dana intern, ada juga sumber dana dari para kreditor atau menerbitkan obligasi dan ditawarkan kepada masyarakat.

Apabila perusahaan menggunakan hutang lebih banyak dari pada modal sendiri, maka profitabilitas perusahaan menurun karena beban bunga yang dibayar kepada kreditor lebih meningkat. Apabila perusahaan memilih lebih banyak menggunakan jumlah hutang berarti perusahaan meningkatkan resiko keuangan. Jika perusahaan tidak bisa mengelola hutang dengan baik maka akan berdampak negatif pada perusahaan dan bisa jadi profitabilitasnya menurun. Sebaliknya apabila perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik dan bisa digunakan untuk investor-investor kepada proyek yang produktif maka akan berdampak positif dan profitabilitasnya meningkat.

Yeen Sapetu (2017:1441) mengatakan Salah satu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu disebut profitabilitas. Penggunaan profitabilitas dapat dilakukan dengan cara perbandingan di berbagai komponen yang ada di laporan keuangan terutama laporan laba rugi dan laporan neraca keuangan. Dalam beberapa periode

operasi dapat di lakukan pengukuran. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang tertentu. Baik penurunan ataupun kenaikan, sekaligus mencari solusi penyebab perubahan tersebut.

Kasmir (2015) mengatakan Perputaran piutang di gunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu priode atau beberapa kali dana yang di tanam dalam piutang ini berputar dalam satu priode.

semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik pula, dan sebaliknya semakin lambat perputaran piutang makan tidak baik. tingkat perputaran piutang tergantung dari persyaratan yang telah di buat oleh perusahaan, semakin lama persyaratan yang di buat oleh perusahaan maka semakin modal/dana yang terikat dalam piutang, yang berarti tingkat perputaran semakin rendah (Fahmi, 2013:155)

sedangkan Ryanto (2010:90) menyatakan perputaran piutang menunjukan priode terikatnya modal kerja dalam piutang, semakin cepat priode berputarnya piutang semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat yang dimana efektifitas terkandung dalam aktivitas ini sesuai dengan pasal 5 UU No.17 Tahun 2012 yang mengharuskan kegiatan usaha koperasi harus di laksanakan dengan prinsip profesionalitas dalam kemampuan dan tanggung jawab, efesiensi dan efektivitas yang dapat menjamin terwujudnya nilai tambah yang optimal bagi koperasi.

Perusahaan makanan dan minuman seharusnya mengalami peningkatan keuntungan, karna setiap orang membutuhkan makanan dan minuman

sebagai kebutuhan primer. Karna makanan dan minuman dalam situasi apapun sangat di butuhkan.

Berdasarkan data di atas peneliti bermaksud untuk membahas mengenai permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud membuat sebuah tulisan karya ilmiah dari hasil peneliti yang di lakukan dalam bentuk tugas akhir(skripsi)dengan judul “ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN” (*Study Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019*).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Setiap Profitabilitas perusahaan makanan dan minuman di indonesia dapat di pengaruhi berbagai faktor keungan yang di ukur menggunakan rasio keuangan. Pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien di harapkan dapat menjadi alat ukur untuk perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti rumuskan beberapa masalah yang akan menjadi pembahasan pada bab selanjutnya;

1. Apakah modal kerja yang berlebihan akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019?
2. Apakah perputaran piutang akan berpengaruh terhadap modal kerja yang ada pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019?



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dilakukan penelitian ini dengan menelaah seberapa besar kelebihan modal kerja terhadap profitabilitas dan perputaran piutang yang berpengaruh terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu untuk memenuhi kualifikasi maka penulis untuk mencapai tujuan di harapkan,

1. Mengetahui modal kerja yang berlebihan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan
2. Mengetahui perputaran piutang berpengaruh terhadap modal kerja yang ada pada perusahaan

### **1.4. Manfaat Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi kalangan kampus, perusahaan dan masyarakat. Manfaat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu;

1. Secara Teoritis
  - a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan perbandingan dan wawasan antara teori yang telah di peroleh selama kuliah dengan praktek atau kenyataan yang terjadi di lapangan.
  - b. Bagi Ilmu Pengetahuan, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan sumbangan pemikiran mengenai analisis pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan dasar pemikiran evaluasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi Pihak Lain, di harapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi refrensi atau bahan masukan dalam penelitian yang akan datang.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sebagai pedoman agar lebih terarah dalam penulisan nantinya, peneliti memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan. Maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi materi dari Bab ke sub bab yang lain. Dengan sistematika sebagai berikut;

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat kegunaan penelitian dan sistematika penulisan yang menggambarkan penulisan secara keseluruhan.

#### **BAB II : Tinjauan Pustaka.**

Dalam bab ini isi landasan teori, profitabilitas, perputaran persediaan, perputaran kas, perputaran piutang, penelitian terdahulu yang Relevan, Hipotesis dann Model Penelitian

#### **BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini isi Jenis dan desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel. Populasi dan metode pengambilan sampel, teknik dan pengumpulan data dan metode analisis.

#### BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini isi hasil penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan.

#### BAB V : Penutup

Dalam bab ini isi kesimpulan dan penutup